



EDUKASI PENGEMBANGAN JAMU WEDANG JAHE MERAH UNTUK MENINGKATKAN METABOLISME TUBUH PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PANTI ASUHAN ANUGERAH BENGKAYANG TAHUN 2020

Minarni*

Akademi Keperawatan Betesda Serukam, Jln Singkawang-Bengkayang, Komp. RSU
Bethesda Serukam, Bengkayang Kalimantan Barat
Email: minarni7474@gmail.com

ABSTRAK

Jahe merah sebagai tanaman herbal merupakan tanaman kearifan lokal yang ada di Bengkayang Kalimantan Barat dan sangat mudah untuk dibudidayakan. Jahe merah merupakan salah satu tumbuhan jahe yang tersebar di Wilayah Indonesia. Pengembangan produk keunggulan daerah seperti jahe merah dan kunyit diolah menjadi minuman segar dan menyehatkan dalam meningkatkan metabolisme tubuh pada masa pandemi Covid-19 sangat di butuhkan. Asupan Gizi dan peningkatan Metabolisme Tubuh di masa Pandemi Covid-19 saat ini sangat diperlukan bagi anak-anak Panti Asuhan Anugerah Bengkayang. Mengolah Produk Unggulan Daerah tumbuhan Herbal berbahan dasar Jahe Merah dan Kunyit dalam bentuk bubuk sebagai minuman yang segar dan sehat untuk meningkatkan metabolisme tubuh di masa Pandemi Covid-19. Pengolahan secara konsisten dan tetap bersemangat untuk terus mengembangkan Jamu Wedang Jahe Merah dan dapat memasarkan secara online maupun offline. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pelatihan cara membuat jamu wedang jahe merah menjadi alternatif minuman sehat dan segar untuk meningkatkan tubuh/imun pada masa pandemi. Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR) dimana partisipan mengikuti penyuluhan, pengenalan teknis dan pendampingan praktek lapangan secara langsung. Hasil program PkM dosen yang dilakukan di Panti Asuhan Anugerah Bengkayang Kalimantan Barat dilakukan dengan tahap: Survey lapangan ke calon mitra, pembuatan surat permohonan, sosialisasi, pelatihan pembuatan serbuk jamu wedang Jahe merah. Berdasarkan hasil kegiatan tersebut terjadi peningkatan pengetahuan siswa/siswa kelas X dan XII yang tinggal di Panti Asuhan.

Kata Kunci : Pengolahan, Jahe Merah, Wedang Jamu

This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY-NC-SA) 4.0 International license.

Copyright (c) 2024 Jurnal Abdi Masyarakat Erau



How to Cite (APA Style):

Minarni. (2024). EDUKASI PENGEMBANGAN JAMU WEDANG JAHE MERAH UNTUK MENINGKATKAN METABOLISME TUBUH PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PANTI ASUHAN ANUGERAH BENGKAYANG TAHUN 2020. Jurnal Abdi Masyarakat Erau, 3(1), 19–29.

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SAMARINDA

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok manusia dalam memberdayakan potensinya untuk mencapai kesuksesan. Kesuksesan dapat dicapai tidak hanya mengandalkan pendidikan formal saja. Banyak cara yang dapat dilalui untuk meraih kesuksesan, diantaranya adalah dengan mengembangkan potensi keterampilan soft skill, diantaranya adalah mengembangkan Jamu Wedang Jahe Merah dengan bahan kearifan lokal yang bermanfaat untuk meningkatkan imun dan bernilai ekonomis sangat berpotensi untuk dikembangkan pada masa pandemi Covid-19.

Covid-19 telah menjadi masalah kesehatan global setelah ditetapkan sebagai pandemi oleh Badan Kesehatan Dunia/World Health Organization (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020. (Kemenkes RI,2020). Indonesia menetapkan Covid-19 sebagai bencana nasional pada tanggal 14 Maret 2020. (Kemenkes RI, 2020). Kasus Covid-19 di Indonesia mengalami peningkatan secara signifikan sehingga memerlukan upaya komprehensif dalam penatalaksanaan kasus dan upaya memutus rantai penularan

Pandemi Covid-19 mengakibatkan kehidupan yang sedang berjalan normal menjadi harus berubah dalam berbagai aspek. Aspek kesehatan, setiap orang dianjurkan untuk lebih memperhatikan kebersihan terutama bersih tangan melalui kegiatan suci tangan dengan sabun atau hand sanitizer, memakai masker, menutup mulut saat batuk, atau bersin. Aspek sosial, setiap orang yang biasanya berinteraksi tatap muka tanpa batas, harus menjaga jarak fisik, tidak melakukan jabat tangan, dan tidak berinteraksi sekaligus dengan orang banyak atau berkerumunan dalam berbagai aktivitas. selain aktivitas sosial, perubahan dan pembatasan adanya jarak fisik dan interaksi sosial dilakukan juga dalam aktivitas bisnis, pendidikan dan aktivitas ibadah.

Covid – 19 singkatan dari Coronavirus Disease – 19 yang dapat diartikan sebagai penyakit dari virus corona jenis baru yang muncul pada akhir tahun 2019. Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan pneumonia pada hewan. Evolusi dari virus corona mampu menginfeksi manusia dengan gejala flu biasa. Perkembangan virus ini dari keadaan flu mampu menjadi pneumonia akut ditemukan pada awal bulan April tahun 2012 di China (WHO, 2012). Awal tahun 2020 virus baru coronavirus di Wuhan diberi nama Coronavirus Disease -2019 – novel coronavirus dan penyakitnya disebut

Coronavirus Disease 2019 (COVID – 2019). Erlina B dkk (2020) mengatakan Pasien terkonfirmasi Covid-19 adalah Seseorang yang secara laboratorium terkonfirmasi covid-19

Sejak pandemi Covid-19 meningkat di Indonesia, berbagai permasalahan sosial dan ekonomi muncul ditengah-tengah masyarakat, tidak dipungkiri jika pandemi Covid-19 ini hampir melumpuhkan kondisi sosial ekonomi masyarakat Indonesia. Pemerintah telah berupaya untuk menyediakan berbagai program bantuan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan keberlangsungan hidup masyarakat, salah satu bentuk bantuan yang diberikan oleh pemerintah adalah bantuan sosial untuk keluarga prasejahtera, namun masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19 tidak hanya dirasakan oleh masyarakat pra sejahtera saja, melainkan dirasakan langsung oleh seluruh lapisan masyarakat di Indonesia yang menjadi korban dari Pandemi Covid-19. Salah satunya adalah anak-anak yang Tinggal di Panti Asuhan Anugerah Bengkayang.

Panti Asuhan Anugerah Bengkayang berdiri pada Tahun 2010 oleh Yayasan Anugerah Bengkayang di bawah Gereja Perhimpunan Injili Baptis Indonesia Anugerah. Dalam perjalanan waktu diserahkan ke BPD (Badan Pengurus Daerah) Gereja Perhimpunan Injili Baptis Indonesia Kalimantan Barat, dengan latar belakang bahwa anak-anak yang masuk dan dibina di Panti Asuhan tidak hanya anak yang berasal dari Kabupaten Bengkayang saja, namun ada yang berasal dari luar Kabupaten Bengkayang.

Jumlah penghuni Panti Asuhan Anugerah Bengkayang pada saat ini berjumlah 34 orang sebanyak 15 Laki-laki dan 19 Perempuan yang berlatar belakang pendidikan mulai dari SD sebanyak 5 orang, SMP sebanyak 18 orang dan SMA sebanyak 11 Orang. Wawancara dengan Tn. "M" selaku pengasuh Panti Asuhan Anugerah Bengkayang pada Tanggal 15 Mei 2021. Anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan ini semuanya adalah anak Yatim Piatu yang orangtuanya sudah meninggal atau salah satu orangtua kandung sudah meninggal. Sejak berdiri sampai hari ini Panti Asuhan tidak memiliki Sponsor khusus, namun masih bergantung kepada belas kasihan dan kerelaan setiap hati anak Tuhan yang tergerak untuk memberikan bantuan yang bersifat insidental, seperti beras, indomie dan telur. Dalam penggalangan dana sebelum pandemi, anak-anak Panti Asuhan melakukan kunjungan ke gereja-gereja Perhimpunan Injili Baptis

Indonesia (PIBI) setiap bulan, dibawah binaan Tn."R", dengan membawa kesaksian dan pujian dalam ibadah hari minggu, sepulang dari kegiatan tersebut pihak gereja yang dikunjungi memberikan bingkisan berupa sembako dan lain-lain, pada masa pandemi covid-19 anak-anak kesulitan untuk mendapat vitamin dikarenakan keterbatasan dana yang ada. Wawancara dengan pengelola Panti Asuhan Anugerah Bengkayang Tn."R" 19 Mei 2021

Berdasarkan permasalahan yang dialami mitra, maka dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat di Panti Asuhan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pelatihan cara membuat jamu wedang jahe merah menjadi alternatif minuman sehat dan segar untuk meningkatkan tubuh/imun pada masa pandemi. Dengan mengolah Produk Unggulan Daerah tumbuhan Herbal berbahan dasar Jahe Merah dan Kunyit dalam bentuk bubuk sebagai minuman yang segar dan sehat dapat meningkatkan metabolisme tubuh di masa Pandemi Covid-19. Produk yang dihasilkan dalam bentuk serbuk/jamu dapat dipasarkan secara online dan offline . selain itu tujuan kegiatan pengabdian dosen dapat mengimplementasikan indikator kinerja utama (IKU) dosen melakukan kegiatan Tri Dharma bidang Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen di luar kampus.

BAHAN DAN METODE

Bahan yang disiapkan dalam kegiatan ini adalah alat-alat untuk membersihkan dan mengupas jahe merah seperti: Baskom, Ember, pisau, blender, kuili, sendok dan kompor gas.

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa metode; Participatory Action Research (PAR). Metode PAR ini bertujuan merancang program yang sesuai agar masyarakat mampu menganalisis situasi mereka sendiri, merencanakan, merealisasi, dan mengimplementasikan program kerjanya (Himmah, 2018). Ada tiga kegiatan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian, antara lain:

- a. Survei lapangan akan dilakukan oleh dosen Pengusul kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Panti Asuhan Anugerah Bengkayang, kegiatan survey ini dilakukan sebanyak 3 tahap agar kebutuhan masyarakat dalam kegiatan peningkatan kesejahteraan ekonomi dan kesehatan anak-anak panti Asuhan di tengah-tengah

pandemi Covid-19 dapat terjawab dan menjadi salah satu alternatif sebagai tambahan sumber pendapatan Panti Asuhan Anugerah Bengkayang dan peningkatan metabolisme tubuh di masa pandemi Covid-19.

- a. Dosen Bersama mitra (Pengelola Panti Asuhan Anugerah Bengkayang) menyusun rencana pelaksanaan pelatihan diawali dengan penentuan peserta, tempat dan jadwal kegiatan pelatihan
- a. Pelatihan Pengolahan tanaman Herbal (Jahe Merah) sebagai minuman segar dan menyehatkan dengan ketentuan peserta yang akan ikut pelatihan:
 - 1) Peserta yang ikut pelatihan adalah siswa/siswi yang sudah duduk di bangku SMA minimal kelas XI dan XII
 - 2) Tim Pengabdian kepada masyarakat memberikan penyuluhan cara membuat Serbuk Wedang Jahe Merah
 - 3) Tim Pengabdian kepada Masyarakat melatih peserta untuk membuat serbuk Wedang Jahe Merah
 - 4) Tim Pengabdian kepada Masyarakat melatih peserta cara memasarkan Serbuk wedang Jahe Merah baik secara offline maupun online

Cara Membuat Serbuk Wedang Jahe Merah:

Pengertian : Jahe merah merupakan salah satu tumbuhan jahe yang tersebar di wilayah Indonesia. Jahe merah cara morfologi mirip dengan jahe biasa. Serbuk Wedang Jahe merah adalah minuman yang sehat dan segar untuk meningkatkan daya imun tubuh.

Bahan: 1 Kg Jahe Merah, 10 Biji Merica Putih, 20 Biji Cengkeh, 2 ml Air putih, 2 kg gula pasir, 1 ons kunyit

Cara Membuatnya:

Langkah-langkah Pertama: Jahe Merah dan kunyit dicuci hingga bersih

Langkah kedua:

- a. Masukkan Jahe merah dan kunyit serta air secukupnya kedalam blender, kemudian di blender sampai halus.
- a. Air Jahe merah yang sudah diblender dituangkan dalam satu wadah yang bersih kemudian disaring dengan cara diperas (Bisa menggunakan serbet atau kain yang dibuat secara khusus) untuk memeras air jahe.

Langkah ketiga:

- a. Air perasan jahe merah dimasukkan kedalam wajan serta ditambah dengan merica putih + cengkeh lalu dipanaskan dengan api sedang.
- a. Air perasan jahe merah terus diaduk sampai mendidih, kemudian masukan gula pasir.
- a. Setelah air jahe mendidih, sampai mengeluarkan gelembung, kecilkan apinya secara perlahan sambil diaduk secara terus menerus sampai mengental
- a. Apabila sudah mengental maka menunjukkan bahwa serbuk jahe hampir jadi, aduk terus hingga diperoleh serbuk wedang jahe.
- a. Serbuk jahe siap di ayak untuk mendapatkan ukuran serbuk yang halus dan siap untuk disaji/diseduh
- a. Serbuk Jahe siap dikemas serta bisa langsung diseduh menggunakan air panas..
- a. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Panti Asuhan Anugerah Bengkayang, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Panti Asuhan Anugerah Bengkayang Kalimantan Barat, adapun peserta yang ikut pelatihan ini berjumlah 11 orang siswa/siswi yang duduk di bangku SMA, dengan memberikan edukasi bagaimana dapat mendorong anak-anak yang ada di panti asuhan secara khusus yang sudah duduk di bangku SMA memiliki keterampilan mengolah bahan tumbuhan herbal jahe merah sebagai serbuk minuman segar dan menyehatkan di era pandemi covid-19.

Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan agar setiap individu dalam setiap keluarga di Indonesia umumnya dan Anak-anak Panti Asuhan Anugerah Bengkayang khususnya memahami pentingnya keterampilan dalam mengolah produk kearifan lokal dari bahan dasar Jahe Merah dan Kunyit menjadi serbuk Wedang Jahe Merah sebagai minuman yang segar dan menyehatkan di era pandemi covid -19 untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan bernilai ekonomis

Solusi Permasalahan: Tim Pengabdian kepada Masyarakat memberikan pelatihan Cara pembuatan serbuk Wedang Jahe Merah

Aspek Produksi : Mengajarkan dan mengolah Tanaman Herbal dari Jahe merah sebagai minuman segar dan menyehatkan untuk meningkatkan metabolisme tubuh/Imun di masa Pandemi Covid-19 pada anak - anak Panti Asuhan Anugerah Bengkayang.

Aspek Manajemen Usaha: Memberikan pelatihan cara membuat serbuk Wedang Jahe Merah

Aspek Usaha/Pemasaran: Memiliki keterampilan dalam memasarkan hasil Serbuk Wedang Jahe Merah secara offline maupun online

Aspek Ekonomi Keluarga:

- a. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi anak-anak Panti Asuhan Anugerah Bengkayang
- a. Meningkatkan kesehatan anak - anak Panti Asuhan Anugerah Bengkayang dengan mengkonsumsi Wedang Jahe Merah
- a. Meningkatkan metabolisme tubuh/Imun di masa Pandemi Covid-19 pada anak - anak Panti Asuhan Anugerah Bengkayang



Gambar 1. Survei lapangan



Gambar 2. Dosen Pengabmas bersama mitra (Pengelola Panti Asuhan Anugerah Bengkayang) menyusun rencana pelaksanaan pelatihan diawali dengan penentuan peserta, tempat dan jadwal kegiatan pelatihan



Gambar 3. Memberikan edukasi cara Membersihkan Jahe Merah



Gambar 4. Mengolah Serbuk jahe Merah



Gambar 5. Hasil Serbuk jahe Merah



Gambar 6. Hasil Kemasan serbuk Wedang jahe merah siap di pasarkan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan di Panti Asuhan Anugerah Bengkayang, Bengkayang Kalimantan Barat adalah anak-anak Panti Asuhan memiliki pengetahuan dalam mengolah tanaman herbal Jahe merah menjadi minuman segar dan menyehatkan tubuh dan meningkatkan imun pada masa pandemi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Akademi Keperawatan Bethesda serukam yang sudah memberikan pendanaan kepada dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat di Panti Asuhan Anugerah Bengkayang dalam kegiatan Edukasi Pengembangan Jamu Wedang Jahe Merah untuk Meningkatkan Metabolisme Tubuh pada Masa Pandemi Covid-19 Di Panti Asuhan Anugerah Bengkayang, Kalimantan Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020) . Buku Saku Protokol Tatalaksana Covid-19. Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
- Erlina B, Fathiyah I, Agus D.S. dkk. (2020). Pnumonia Covid19. diagnosa dan Tatalaksana di Indonesia. Perhimpunan Dokter Para Indoensia, Jakarta
- Akademi Keperawatan Betehsda Serukam (2020). Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
- Himmah, R.H., Hikmah, S.F. & Mahmud, M. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Limbah Tahu Di Desa Gambiran Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi. LOYALITAS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 1(1). 61-70
- Moks (2021) wawancara : Pengasuh Panti Asuhan Anugerah Bengkayang, Tanggal 23
- Ris Suyatno, S.Sos (2021) Wawancara : Ketua Pengelola Panti Asuhan Anugerah Bengkayang, Tanggal 19 Mei 2021